

ISBN : 978-602-73657-1-1

PROSIDING

Seminar Nasional IKA Pendidikan Jasmani & Kesehatan Universitas Sriwijaya



Seminar Nasional

PERANAN PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
DALAM MENYUKSESKAN PELAKSANAAN ASIAN GAMES 2018

Palembang, 27 April 2016



- Pengaruh Latihan *Sprint Training* Dan Kelincahan Terhadap Peningkatan Daya Tahan Anaerobik Peserta Ekstrakurikuler Bola Basket Sma Negeri 1 Belitang 155
Oleh: Noviria Sukmawati
FKIP, Universitas Bina Darma Palembang
- Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Beladiri Taekwondo Terhadap Hasil Belajar Pjok Siswa-Siswi Kelas Viii Smp Mandiri Kota Palembang 161
Oleh: Ai Periyadi
FKIP, Universitas PGRI Palembang
- Upaya Meningkatkan Latihan *Kata Pinan Nidan* Dengan Frekwensi Latihan 4 Kali Seminggu Pada Atlet Karate Sabuk Kuning Perguruan Wadokai Dojo Tarutung 171
Oleh: Jujur Gunawan Manullang
Pendidikan Olahraga Universitas PGRI Palembang
- Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Atas Negeri 179
Oleh: Dewi Septaliza
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Darma Palembang'
- Pengaruh Metode Inklusi Menggunakan Media Pembelajaran Dan Tingkat *Motor Educability* Terhadap Hasil Keterampilan Belajar Renang Gaya Bebas Pada Mahasiswa Por Universitas PGRI Palembang 187
Oleh: Farizal Imansyah
FKIP, Universitas PGRI Palembang
- Pembelajaran Motorik Menggunakan Teori *Close Loop* Pada Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan 195
Oleh: Destriani, M.Pd
FKIP, Program Studi PENJASKES, Universitas Sriwijaya
- Peranan Kelentukan Pada Cabang Olahraga Renang 219
Oleh: Syamsuramel
FKIP, Prodi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, Universitas Sriwijaya
- Pengaruh Bermain Bola Pantul Terhadap Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putra Sekolah Menengah Pertama Karya Sejati Palembang 225
Oleh: Selvi Melianty, M.Pd.
Program Pendidikan Olahraga, Universitas Bina Darma
- Kebugaran Fisik Atlet Pon XIX 2016 Sumatera Selatan Cabang Olahraga Sepaktakraw 235
Oleh: Iyakrus
FKIP, Prodi Penjaskes Universitas Sriwijaya

**SURVEI SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI**

Dewi Septaliza

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bina Darma Palembang¹

E-mail : dewi.septaliza@binadarma.ac.id

***SURVEY FACILITIES AND INFRASTRUCTURE LEARNING
SPORT PHYSICAL EDUCATION AND HEALTH
AT THE STATE SENIOR HIGH SCHOOL***

Abstract

Purpose in this study is to find: facilities subjects sports physical education and health (penjasorkes) in state senior high school in district kayuagung. Learning penjasorkes can be measured one of supply of infrastructure. Facilities must be provided would reflect the quality of learning done, so the purpose of education will be achieved well. Focus research is how conditions facilities learning penjasorkes in state senior high school in district kayuagung. The purpose of this research is to find the state of infrastructure in learning penjasorkes state senior high school in district kayuagung. This research in a qualitative. Data collection was carried out by using documentation, and the survey. The results of the state senior high school in district kayuagung shows that the state of sports facilities and infrastructure ideal enough to support learning penjasorkes.

Keywords: infrastructure, penjasorkes.

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: sarana dan prasarana mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Kayuagung. Pembelajaran penjasorkes dapat diukur salah satunya dari ketersediaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik. Fokus penelitian ini adalah bagaimana kondisi sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Kayuagung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana pembelajaran penjasorkes di Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Kayuagung. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, dan angket. Hasil penelitian terhadap ketiga Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Kayuagung menunjukkan bahwa keadaan sarana dan prasarana olahraga cukup ideal untuk menunjang pembelajaran penjasorkes.

Kata kunci: sarana prasarana, penjasorkes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran untuk melatih psikomotorik yang diajarkan dalam pendidikan formal mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA). Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (Penjasorkes) bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani sebagai media utama mencapai tujuan pembelajaran, adapun aktivitas utamanya adalah cabang-cabang

olahraga (Mahardika, 2009:1).

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) yang diajarkan di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, antara lain memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar yang diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik dan sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Kesegaran jasmani merupakan salah satu unsur untuk meningkatkan kualitas manusia.

Penjas orkes adalah pendidikan yang menggunakan jasmani sebagai titik pangkal mendidik anak dan anak dipandang sebagai satu kesatuan jiwa raga. Sesuai dengan hal tersebut, maka tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat tercapai, jika materi diajarkan dengan baik seiring pengembangan kurikulumnya. Penjas orkes di sekolah sangat dipengaruhi berbagai unsur, antara lain guru sebagai unsur utama, siswa, kurikulum, tujuan, metode, sarana dan prasarana, penilaian, dan suasana kelas. Pembelajaran penjas orkes dapat berlangsung efektif jika sarana dan prasarana yang sesuai dengan materi terpenuhi dan dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 45 disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan formal dan non formal harus menyediakan sarana prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Pembelajaran Penjas orkes dapat diukur salah satunya dari ketersediaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, sehingga tujuan pendidikan akan tercapai dengan baik. Sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya mutu pendidikan, bahkan kurikulum tidak dapat berjalan.

Siswa merupakan faktor yang sangat penting dalam pembelajaran karena kelancaran dalam proses pembelajaran bergantung dari jumlah siswa. Pengadaan sarana prasarana harus diseimbangkan dengan jumlah siswa. Hal ini bukan berarti tiap alat olahraga jumlahnya harus sama dengan jumlah siswa tetapi perbandingan jumlah alat dengan siswa jangan terlalu jauh karena dapat memperlambat proses pembelajaran. Selain alat olahraga yang memenuhi standar, minat berolahraga siswa juga sangat menentukan. Hal ini membuat pengajaran dan materi pelajaran yang diberikan akan sesuai dengan standar yang diberlakukan kementerian pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia

Dari sisi guru, kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran Penjasorkes yang dimiliki sekolah, akan lebih memudahkan dalam penyampaian materi. Siswa akan berinteraksi langsung dengan sarana dan prasarana olahraga sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru juga akan lebih mudah melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Berkaitan dengan sarana dan prasarana sebagai faktor penunjang keberhasilan pembelajaran, maka penelitian ini akan mengkaji ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada tiga Sekolah Menengah Atas Negeri Kecamatan Kayuagung yaitu SMA Negeri 1 Kayuagung, SMA Negeri 2 Kayuagung, dan SMA Negeri 3 Kayuagung. Untuk mengetahui tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani sekolah tersebut perlu adanya penelitian.

Peneliti merasa tertarik untuk meneliti keadaan sarana dan prasarana olahraga di lokasi tersebut, karena kualitas pendidikan yang baik, menjadikannya cukup diminati oleh masyarakat sekitar. Sekolah dengan kualitas pendidikan yang baik, tentu didukung oleh sarana dan prasarana memadai. Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas tersebut, maka identifikasi penelitian pada penelitian ini adalah:

1. sarana dan prasarana pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes yang dimiliki Sekolah SMA Negeri Kecamatan Kayuagung belum lengkap;
2. kondisi sarana dan prasarana pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes di Sekolah SMANegeri Kecamatan Kayuagung belum baik;
3. jumlah sarana dan prasarana pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes yang dimiliki

Sekolah SMA Negeri Kecamatan Kayuagung belum memadai.

Batasan Masalah

Dasar-dasar uraian tentang identifikasi di atas, maka fokus penelitian dibatasi pada:

1. sarana dan prasarana pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes;
2. standar minimal sarana dan prasarana pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes yang seharusnya dimiliki sekolah;
3. penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kayuagung, SMA Negeri 2 Kayuagung, dan SMA Negeri 3 Kayuagung.

Batasan Masalah

Berdasarkan uraian tentang batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sarana dan prasarana pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Kayuagung?
2. Bagaimana sarana dan prasarana pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 2 Kayuagung?
3. Bagaimana sarana dan prasarana pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 3 Kayuagung?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. sarana dan prasarana pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 1 Kayuagung;
2. sarana dan prasarana pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 2 Kayuagung;
3. sarana dan prasarana pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes di SMA Negeri 3 Kayuagung;

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak berikut ini.

1. Guru Mata Pelajaran Penjasorkes

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam pemamfaatan sarana dan prasarana yang teredia.

2. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk membuat perencanaan dalam penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes.

3. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah motivasi dan kemampuan melaksanakan penelitian dengan masalah serupa pada masa yang akan datang.

4. Program Studi Pendidikan Olahraga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya sarana dan prasarana pembelajaran Mata Pelajaran Penjasorkes.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

2.1. Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Sarana dapat diartikan sebagai semua fasilitas yang secara langsung menunjang suatu proses. Menurut Depdiknas (2001: 999) dijelaskan bahwa sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik dengan sungguh-sungguh sehingga tujuan aktivitas dapat tercapai. Dalam konteks pendidikan, sarana pendidikan misalnya buku, alat peraga, alat praktik, dan alat keterampilan. "Sarana pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan merupakan peralatan yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani" (Pratomo, 2012: 8) Sarana pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang sifatnya tidak permanen, dapat dibawa kemana-mana atau dipindahkandari satu tempat ke tempat lain.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sarana pendidikan jasmani olah raga dan kesehatan adalah perlengkapan yang mendukung kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani

olahraga dan kesehatan yang sifatnya dinamis, dapat berpindah-pindah dari satu tempat ketempat yang lain, misalnya bola, raket, net, dan lain-lain.

2. Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Adanya otonomi daerah menimbulkan penyelenggaraan pendidikan yang memiliki tujuan yang disesuaikan dengan kekhasan dan kondisi daerah serta satuan pendidikan dan peserta didik. "Sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah sebagian besar masih terlalu jauh dari batas ideal minimal atau standar minimal" (Mahardika, 2009: 27)

3. Hakikat Belajar Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan salah satu alat yang sangat penting untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan manusia, karena pendidikan jasmani sangat erat kaitannya dengan gerak manusia. Gerak bagi manusia sebagai aktivitas jasmani merupakan salah satu kebutuhan hidup yang sangat penting, yaitu sebagai dasar bagi manusia untuk belajar, baik belajar mengenal alam sekitar dalam usaha memperoleh berbagai pengalaman berupa pengetahuan dan ketrampilan, nilai dan sikap, maupun belajar untuk mengenal diri sendiri sebagai makhluk individu dan makhluk sosial dalam usaha penyesuaian dan mengatasi perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungannya. Seperti dikemukakan Sukintaka (2004: 36) bahwa, "Pendidikan jasmani adalah pendidikan melalui gerak manusia. Akibat dari hal tersebut, maka pembelajaran pendidikan jasmani harus mampu mengembangkan seluruh aspek pribadi manusia dan harus berpegang teguh kepada norma-norma pendidikan".

4. Hubungan Antara Jumlah Siswa Sarana dan Prasarana Dengan Pencapaian Hasil Belajar

Untuk memperlancar proses jalannya belajar mengajar dalam rangka untuk tercapainya tujuan pendidikan, salah satunya faktor yang mempengaruhi adalah sarana dan prasarana pendidikan. Dengan tersedianya fasilitas pendidikan yang berkualitas dan kuantitas proses belajar mengajar dapat berkembang dan dapat ditingkatkan. "Sarana dan prasarana merupakan salah satunya penentu keberhasilan dalam proses belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Penyediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai baik dari segi mutu dan dari segi jumlahnya diharapkan akan dapat memperlancar jalan proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan" (Mahardika, 2009: 39) Dengan demikian tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan berjalan dengan baik.

5. Kerangka Berpikir

Kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu isu yang cukup merata dan sangat terasa oleh para pelaksana pembelajaran tersebut. Pada umumnya, sekolah-sekolah di setiap jenjang pendidikan, selalu dihadapkan dengan permasalahan kekurangan sarana dan prasarana ini. Tidak sedikit sekolah di Indonesia, khususnya di daerah perkotaan, tidak memiliki tempat atau lahan untuk melakukan aktivitas jasmani, misalnya lapangan. Meskipun ada, jumlahnya tidak proporsional dengan jumlah siswa, seringkali ditambah dengan kualitasnya yang kurang memenuhi tuntutan pembelajaran. Sarana dan prasarana ini meliputi alat-alat, ruangan, dan lahan untuk melakukan berbagai aktivitas pendidikan jasmani. Idealnya, sarana dan prasarana harus lengkap.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2014: 15) Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan melalui analisa data jumlah sarana prasarana yang dimiliki.

Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian
Populasi dalam penelitian ini yaitu Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Kayuagung. Adapun nama-nama Sekolah Menengah Atas Negeri tersebut yaitu: SMA N 1 Kayuagung, SMA N 2 Kayuagung dan SMA N 3 Kayuagung.
2. Sampel
Sampel dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Kayuagung sebanyak 3 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam data diperoleh dengan menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Dokumentasi
Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari metode dokumentasi adalah jumlah seluruh siswa, jumlah seluruh kelas dan daftar Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Kayuagung.
2. Angket atau Kuesioner (Questionnaires)
Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2013:194). Data yang diperoleh dengan metode kuesioner adalah data tentang jumlah sarana dan prasarana olahraga yang diisi oleh guru pendidikan jasmani.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Letak Geografis SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung

Kecamatan Kayuagung adalah merupakan ibukota dari Kabupaten Ogan Ilir. SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung, yang meliputi SMAN 1 Kayuagung, SMAN 2 Kayuagung, SMAN 3 Kayuagung, dll yang letaknya tersebar di Kecamatan Kayuagung.

4.2 Hasil Analisis Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SMA Negeri se-Kecamatan Kayuagung

Deskripsi hasil analisis data sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Kayuagung secara keseluruhan sebagai berikut.

4.2.1 Kondisi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri 1 Kayuagung

a. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Cabang Atletik

Berdasarkan analisis data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan cabang atletik pada SMA Negeri 1 Kayuagung diperoleh hasil sebagai berikut.

Rincian kondisi masing-masing sarana dan prasarana cabang olahraga atletik pada SMA Negeri 1 Kayuagung sesuai tabel tersebut sebagai berikut.

1. Untuk tongkat estafet, peluru, cakram, dan lembing masuk dalam kategori ideal.
2. Untuk Start block, lapangan lempar lembing, lapangan lompat jauh dan lapangan lompat tinggi masuk dalam kategori tidak ideal.
3. Lintasan lari tidak ada.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Cabang Permainan

Berdasarkan analisis data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan cabang permainan pada SMA Negeri 1 Kayuagung diperoleh hasil

Rincian kondisi masing-masing sarana dan prasarana cabang olahraga cabang permainan pada SMA Negeri 1 Kayuagung sesuai tabel tersebut sebagai berikut.

1. Untuk bola voli, bola kaki, lapangan bola basket dan lapangan bola tangan masuk dalam kategori ideal.
2. Untuk bola tangan, bola basket, lapangan bola voli dan lapangan sepakbola masuk dalam kategori tidak ideal.

c. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Cabang Aktivitas Ritmik

Berdasarkan analisis data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan cabang aktivitas ritmik pada SMA Negeri 1 Kayuagung diperoleh hasil sebagai berikut.

Rincian kondisi masing-masing sarana dan prasarana cabang olahraga cabang aktifitas ritmik pada SMA Negeri 1 Kayuagung sesuai table tersebut sebagai berikut.

1. Untuk peti lompat dan kaset SKJ masuk dalam kategori ideal.
2. Untuk matras, tali lompat, palang tunggal, hob rotan, balok titian dan tape recorder masuk dalam kategori tidak ideal.

d. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Cabang Beladiri

Berdasarkan analisis data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan cabang beladiri pada SMA Negeri 1 Kayuagung diperoleh hasil sebagai berikut.

Rincian kondisi masing-masing sarana dan prasarana cabang olahraga cabang beladiri pada SMA Negeri 1 Kayuagung sesuai table tersebut sebagai berikut.

1. Untuk pakaian beladiri dan *body protector* semuanya masuk dalam kategori ideal

2.2 Kondisi Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri 2 Kayuagung

a. Ketersediaan Sarana dan Prasarana cabang Atletik

Berdasarkan analisis data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga cabang atletik pada SMA Negeri 2 Kayuagung diperoleh hasil sebagai berikut. Rincian kondisi masing-masing sarana dan prasarana cabang olahraga atletik pada SMA Negeri 2 Kayuagung sesuai table tersebut sebagai berikut.

1. Untuk lembing masuk dalam kategori ideal.
2. Untuk start block, tongkat estafet, peluru, cakram, Lapangan lempar lembing, Lapangan Lompat jauh dan Lapangan Lompat tinggi semuanya masuk dalam kategori tidak ideal.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Cabang Permainan

Berdasarkan analisis data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Rincian kondisi masing-masing sarana dan prasarana cabang olahraga permainan pada SMA Negeri 2 Kayuagung sesuai table tersebut sebagai berikut.

1. Untuk lapangan bola voli, lapangan bola basket, lapangan sepakbola dan lapangan bola tangan, masuk dalam kategori ideal.
2. Untuk bola voli, bola kaki, bola tangan dan bola basket, masuk dalam kategori tidak ideal.

c. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Cabang Aktivitas Ritmik

Berdasarkan analisis data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan cabang aktivitas ritmik pada SMA Negeri 2 Kayuagung diperoleh hasil sebagai berikut.

Rincian kondisi masing-masing sarana dan prasarana olahraga aktifitas ritmik pada SMA Negeri 2 Kayuagung sesuai table tersebut sebagai berikut.

1. Untuk kaset SKJ masuk dalam kategori ideal.
2. Untuk matras, tali lompat, peti lompat, palang tunggal, hob rotan, balok titian dan tape recorder, semuanya masuk dalam kategori tidak ideal.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana Cabang Beladiri

Berdasarkan analisis data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan cabang beladiri pada SMA Negeri 2 Kayuagung diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Untuk pakaian beladiri dan *body protector* semuanya masuk dalam kategori ideal.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA Negeri 3 Kayuagung

Ketersediaan Sarana dan Prasarana Cabang Atletik

Berdasarkan analisis data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan atletik pada SMA Negeri 3 Kayuagung diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Untuk start block, tongkat estafet, peluru, cakram, lembing, lapangan lempar lembing, lapangan lompat jauh dan lapangan Lompat tinggi semuanya masuk dalam kategori tidak ideal.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana Cabang Permainan

Berdasarkan analisis data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan cabang permainan pada SMA Negeri 3 Kayuagung diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Untuk lapangan bola basket, masuk dalam kategori ideal.
2. Untuk bola voli, bola kaki, bola tangan, bola basket, lapangan bola voli, lapangan sepakbola dan lapangan bola tangan semuanya masuk dalam kategori tidak ideal.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana Cabang Aktivitas Ritmik

Berdasarkan analisis data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan aktivitas ritmik pada SMA Negeri 3 Kayuagung diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Untuk kaset SKJ masuk dalam kategori ideal.
2. Untuk matras, tali lompat, peti lompat, palang tunggal, hob rotan, balok titian dan tape recorder semuanya dalam kategori tidak ideal.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana Cabang Beladiri

Berdasarkan analisis data tentang ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan cabang beladiri pada SMA Negeri 3 Kayuagung diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Untuk pakaian beladiri dan *body protector* semuanya masuk dalam kategori ideal.

3. Pembahasan

Ketika suatu negara tidak menaruh perhatian terhadap pendidikan, maka negara tersebut tidak membangun sumber kekuatan, sumber keinginan, sumber kesejahteraan dan sumber martabatnya yang selalu bisa diperbaharui yaitu kualitas manusianya atau masyarakatnya (Herlina, 2014: 10) berdasarkan pernyataan tersebut maka, sudah seharusnya pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran di perhatikan dengan serius oleh pihak terkait, mengingat pentingnya pendidikan bagi Negara.

Sarana dan prasarana merupakan unsur penunjang dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Meskipun sebagai unsur penunjang, jika tidak ada sarana dan prasarana yang memadai, maka pembelajaran olahraga tidak akan berjalan optimal. "Penyelenggaraan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah membutuhkan dukungan sarana dan prasarana yang memadai, ideal dari jenis maupun jumlahnya" (Pratomo, 2012: 78)

Sarana dan prasarana yang memadai akan meningkatkan semangat belajar siswa, selain itu juga akan mempermudah guru dalam penyampaian materi pembelajaran dengan begitu maka, prestasi sekolah dalam olahraga juga akan meningkat. Untuk pengadaan sarana dan prasarana pembelajaran

tersebut bisa didapat dari bantuan dinas terkait maupun dana dari sekolah itu sendiri.

Jika melihat data ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA negeri se-kecamatan Kayuagung, maka dapat dikatakan jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki saat ini masih kurang untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA negeri se-Kecamatan Kayuagung. Setiap cabang olahraga masih kekurangan alat sebagai penunjang pembelajaran.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang survei sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SMA negeri se-Kecamatan Kayuagung dapat disimpulkan bahwa.

1. Kondisi sarana dan prasarana tiap-tiap cabang olahraga tidak sama, baik untuk cabang atletik, cabang permainan, cabang aktivitas ritmik dan beladiri.
2. Hasil perhitungan kondisi sarana dan prasarana keempat cabang olahraga tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada SMA negeri se-Kecamatan Kayuagung rata-rata dalam kondisi tidak ideal.

6. REFERENSI

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2013 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- [3] Herlina, Ning. 2014. *Modul Profesi Kependidikan*. Palembang: FKIP Universitas PGRI Palembang.
- [4] Mahardika, Wahyu Agung 2009. *Studi Kondisi Sarana dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten Tahun 2009*. Solo: FKIP USM.
- [5] Permendiknas. 2007. *Standar Sarana dan Prasarana untuk SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/MAN*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- [6] Pratomo, Tri Andri. 2012. *Survei Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri se-Kota Purbalingga Tahun 2012*. Semarang: PJKR UNS.
- [7] Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- [8] Sukintaka. 2004. *Fisiologi Pembelajaran dan Masa Depan Pendidikan Jasmani*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia.



Sertifikat

SEMINAR NASIONAL

Peranan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Dalam Menyukseskan Pelaksanaan Asian Games 2018

diberikan kepada :

Dewi Septaliza

Atas partisipasinya sebagai Pemakalah

Palembang, 27-28 April 2016

Oktamar Suseno, S.Pd

Ketua Ikatan Keluarga Alumni Pendidikan Jasmani &
Kesehatan Olahraga Universitas Sriwijaya



Muslimin, M.Pd

Ketua Panitia

